

BAB V

KESIMPULAN

Sebagai sebuah perancangan seni jangka pendek, perancangan tahap pertama kali ini tidak lain bertujuan mewujudkan karya seni (tari) konseptual, yang penggarapannya berdasar atas bentuk tari awal yang telah ada. Mulai dari penetapan motif, pengembangan motif, tata hubungan, hingga menuju keutuhan bentuk dirancang secara konstruktif, ditata ke dalam struktur tari, pola lantai tari Bedhaya tradisi.

Di sisi lain, diharapkan akan menumbuhkan berbagai permasalahan dalam usaha pengembangan bentuk tari tradisi. Dengan melalui pengkajian yang cermat, serta penghayatan intensif atas segala aspek-aspeknya yang terkait, maka permasalahan yang diperkirakan muncul dikaji ulang secara terus menerus dan berkesinambungan. Bila dimungkinkan dari hasil pengkajian tersebut dijadikan konsep-konsep dasar bagi pengembangan bentuk tari tradisi pada tahap-tahap berikutnya. Sebenarnya ada satu kandungan maksud yang paling mendasar dalam tahap-tahap perancangan di sini, yakni: suatu rintisan mencari jawaban, kenyataan adanya suatu permasalahan pengembangan tari tradisi itu sendiri.

Dalam hal karya cipta tari, sering muncul pernyataan-pernyataan bahwa suatu karya tari terwujud atas hasil pengembangan tari tradisi. Apabila dikembalikan kepada suatu pertanyaan pengembangan tari tradisi yang seperti apa, dan kemana arah pengembangannya, terasa sulit menemukan jawaban yang mapan. Dengan jalan evaluasi atas karya-karya tari terdahulu (khususnya karya-karya perancang), maka permasalahan tersebut terasa benar adanya.

Meskipun secara teknis bisa ditunjukkan mengenai aspek-aspek komposisi yang mengalami pengembangan namun ke arah mana suatu pengembangan dilakukan, corak koreografi yang seperti apa yang akan diwujudkan, ternyata memerlukan pemahaman yang matang untuk bisa menjawabnya. Sebagai sebuah perancangan seni jangka panjang, maka dengan melalui tahapan-tahapannya diharapkan menghasilkan karya tari yang berangkat dari corak klasik berkembang menuju klasik-romantik, romantik, dan modern. Wiraga Apuletan I sebagai perancangan tahap pertama (jangka pendek) ini dimaksudkan pula sebagai salah satu usaha mewujudkan karya tari bercorak klasik-romantik.

